

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui dan memahami pertanggungjawaban hukum pelaku tindak pidana pencemaran nama baik terhadap advokat menurut hukum pidana Islam, mengetahui dan memahami pertanggungjawaban hukum pelaku tindak pidana pencemaran nama baik terhadap advokat menurut hukum pidana Indonesia serta mengetahui, memahami dan menganalisis pertanggungjawaban hukum pelaku tindak pidana pencemaran nama baik terhadap advokat pada kantor hukum *Law Supremasi & Associate* dalam Laporan Polisi Nomor : LP/B/115B/XI/2019/Jabar menurut hukum pidana Islam dan hukum pidana Indonesia.

Metode pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah yuridis normatif. Penelitian yuridis normatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka (data sekunder), yang berkaitan dengan masalah hukum dan norma yang berlaku sesuai dengan tesis tersebut. Spesifikasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis, yaitu dengan menggambarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dikaitkan dengan teori-teori hukum dan praktek pelaksanaan hukum positif yang berkaitan dengan permasalahan. Teori yang digunakan dalam menganalisis permasalahan diatas, adalah teori negara hukum, teori kepastian hukum dan teori pertanggungjawaban pidana dalam hukum Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertanggungjawaban hukum terhadap pelaku tindak pidana pencemaran nama baik terhadap advokat menurut hukum Islam, adalah hukuman *ta'zir* berupa hukuman penjara terbatas, dimana lamanya hukuman tersebut diserahkan kepada *ulil amri* (hakim) yang memeriksa perkara. Pertanggungjawaban hukum terhadap pelaku tindak pidana pencemaran nama baik terhadap advokat menurut hukum pidana Indonesia, adalah hukuman penjara dan denda sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pertanggungjawaban hukum terhadap pelaku tindak pidana pencemaran nama baik terhadap advokat pada Kantor Hukum *Law Supremasi & Associate* dalam Laporan Polisi Nomor : LP/B/115B/XI/2019/Jabar, menurut hukum Islam adalah dengan hukuman *ta'zir* berupa penjara terbatas yang lamanya diserahkan pada *ulil amri* yang memeriksa perkara tersebut. Penjatuhan hukuman ini didasarkan pada perbuatan Heri Purnama dan Beni Suhendra (selanjutnya disebut para tersangka) yang dengan sengaja atas kemauannya sendiri menyebut kuasa hukum Ucu Syamsul Ma'arif sebagai pengacara *belegug*, pengacara *rentenir* dan pengacara *debt collector* pada musyawarah di Aula Balai Desa Cipasung. Perbuatan tersebut jelas telah melanggar al-Quran dan al-Hadist dan pelaku sebagai orang Islam mengetahui hal ini. Sedangkan menurut hukum pidana Indonesia, perbuatan para tersangka dapat dijatuhi hukuman penjara dan denda, sesuai dengan ketentuan Pasal 311 ayat (1) dan Pasal 315 KUH Pidana karena selain unsur-unsur dari kedua pasal tersebut telah terpenuhi, juga adanya kemampuan bertanggung jawab dari para tersangka dan tidak adanya alasan pembeda serta alasan pemaaf atas perbuatan para tersangka.

Kata kunci : Pertanggungjawaban Hukum, Pencemaran Nama Baik, Advokat, Hukum Pidana Islam, Hukum Pidana Indonesia.

ABSTRACT

Research has the purpose of understanding the crimes legal accountability defamation to an advocate Islamic according to criminal law, understanding legal accountability defamation the crimes to an advocate according to criminal law knows, Indonesia understand and analyse the legal accountability defamation crimes to an advocate in Law Office Law Supremasi & Associate in the Police Report Number : LP/B/115B/XI/2019/Jabar, according to criminal law Islam and criminal law Indonesia.

A method of approach that is used to this research is normative juridical. Normative juridical research is that research be done by means of researching materials (library secondary data), pertaining to the legal issues and norms which force in accordance with the thesis. The specs research used in this research is descriptive, analytical namely by describing rules that apply legislation associated with theory law and practice of the implementation of positive law that deals with the problems. The theory used to analyse the problems, above is the theory, legal state the theory of legal certainty and the criminal responsibility in. islamic law

The results of the study show that the legal accountability is guilty of criminal acts of libel against an advocate of according to Islamic law, is a punishment the ta'zir limited in the form of a sentence of imprisonment, where the length of the punishment diserahkan to those in authority (a judge) who examines matter. Legal accountability is guilty of criminal acts of libel against an advocate of Indonesia according to criminal law, is a punishment prison and fine in accordance with the regulations stipulated in the current legislation. Legal accountability the suspect criminal libel law firm to an advocate in Law Office Law Supremasi & Associate in the Police Report Number : LP/B/115B/XI/2019/Jabar, according to Islamic law is of the ta'zir limited in prison and handed over to those in authority who inspects case. Sentencing was is based on what Heri Purnama and Beni Suhendra (hereinafter called the suspects) intentionally on his own power law the Ucu Syamsul Ma'arif belegug as a lawyer, lawyer moneylenders and lawyers at the debt collector at deliberation Cipasung Village Hall. Which clearly breaches al-Quran and al-Hadist and the offender as muslims know this. According to the criminal law of Indonesia, that the suspects could be sentenced to imprisonment and fines, in accordance with the provisions of Article 311 (1) and Article 315 Code Penal because it elements of both article

Password : Legal Accountability, Defamation, Lawyer, Criminal Law Islamic, Indonesia Criminal Law.